

## ABSTRAK

Musim kemarau menjadi tantangan bagi petani dalam mengelola lahan agar tetap produktif, khususnya di Desa Gunungsari Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso yang sebagian besar masyarakatnya bekerja di sektor pertanian. Dalam kegiatan usahatani, petani menerapkan sistem monokultur tembakau dan *multiple cropping* berupa kombinasi tembakau dengan cabai rawit. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui tingkat produktivitas lahan, (2) menganalisis perbedaan produktivitas antara kedua sistem usahatani; dan (3) mengetahui faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi produktivitas lahan pada masing-masing sistem usahatani. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan komparatif dengan analisis produktivitas lahan, uji beda rata-rata (Independent Sample t-test), dan regresi Cobb-Douglas. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan kuesioner terhadap 77 responden yang terdiri dari 26 petani monokultur dan 51 petani *multiple cropping*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) rata-rata produktivitas lahan pada sistem monokultur sebesar 2,0481 ton/ha, sedangkan sistem *multiple cropping* sebesar 2,6969 ton/ha, sehingga terdapat selisih produktivitas sebesar 0,64879 ton/ha; (2) hasil uji beda menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ) yang berarti terdapat perbedaan produktivitas yang nyata antara kedua sistem usahatani; (3) faktor sosial ekonomi seperti umur, pendidikan, frekuensi mengikuti penyuluhan, dan status penguasaan lahan mempengaruhi produktivitas lahan petani.

**Kata kunci:** cabai rawit, monokultur, *multiple cropping*, produktivitas lahan, tembakau.

## **ABSTRACT**

*Dry season becomes a challenge for farmers in managing agricultural land to maintain its productivity, especially in Gunungsari Village, Maesan District, Bondowoso Regency, where most of the community work in the agricultural sector. In farming activities, farmers apply tobacco monoculture and multiple cropping systems by combining tobacco and cayenne pepper. This study aims to: (1) determine the level of land productivity, (2) analyze the differences in productivity between the two farming systems, and (3) identify the socio-economic factors affecting land productivity in each farming system. The research used descriptive quantitative and comparative approaches with land productivity analysis, Independent Sample t-test, and Cobb-Douglas regression analysis. Data were collected through interviews, observations, documentation, and questionnaires involving 77 respondents consisting of 26 monoculture farmers and 51 multiple cropping farmers. The results showed that: (1) the average land productivity in the monoculture system was 2.0481 tons/ha, while the multiple cropping system reached 2.6969 tons/ha, resulting in a productivity difference of 0.64879 tons/ha; (2) the t-test results showed a significance value of 0.000 ( $p < 0.05$ ), indicating a significant difference in productivity between the two farming systems; and (3) socio-economic factors such as age, education, participation in agricultural extension activities, and land ownership status influenced farmers' land productivity.*

**Keywords :** *cayenne pepper, land productivity, monoculture, multiple cropping, tobacco.*